

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis di Indonesia beberapa tahun terakhir mengalami perubahan yang begitu pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *go public*. Dikarenakan banyaknya perusahaan yang sudah *go public*, maka semakin banyak pula permintaan audit terhadap laporan keuangan. Pada persaingan bisnis seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk bekerja lebih baik lagi dalam menyajikan informasi tentang laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut dijadikan pedoman untuk melaksanakan pengambilan keputusan dalam perusahaan sehingga laporan keuangan perusahaan diharapkan oleh investor bisa memberikan informasi yang relevan dalam mempertimbangkan proses pengambilan sebuah keputusan pada kegiatan berinvestasi. Menurut (Amani, 2016) waktu yang dibutuhkan dalam pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen bertujuan untuk menilai tingkat kewajaran yang tercantum dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Menurut (Wardan & Mushawir, 2016) menyatakan bahwa *Audit delay* merupakan lamanya waktu menyelesaikan audit yang diukur berdasarkan dari selesainya tahun fiskal hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit. Hal ini mengartikan semakin panjang masa *audit delay* maka semakin lama pula penyelesaian pekerjaan audit oleh auditor. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* terdiri dari Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, dan Profitabilitas Perusahaan. Selain itu menurut Prameswari dan

Yustrianthe (2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yaitu solvabilitas, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa faktor saja yang meliputi sebagai berikut: profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang dapat berpengaruh terhadap *audit delay* adalah profitabilitas. Menurut Prameswari dan Yustrianthe (2015) Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut (Apriyana, 2017)) Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*. Begitu pula faktor kedua yaitu solvabilitas. Menurut Prameswari dan Yustrianthe (2015) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut Apriyana (2017) Solvabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Audit Delay*. Faktor ketiga berpengaruh pada *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Menurut Apriliane (2015) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* sedangkan menurut Prameswari dan Yustrianthe (2015), Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Peneliti mengambil objek penelitian pada sub sektor *food and beverages* karena masih terdapat perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Menurut informasi yang dilansir oleh Kontan.co.id, bahwa Bursa Efek Indonesia mengumumkan terdapat tiga emiten yang mengalami perpanjangan suspensi perdagangan pada tahun 2018 antara lain PT Evergreen Invesco Tbk (GREN), PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dan PT Investment Tbk (MTFN). Dalam kasus ini, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) belum menyampaikan laporan keuangan tengah tahun 2018 dan belum membayar denda. Bursa Efek

Indonesia telah menghentikan perdagangan saham AISA diseluruh pasar sejak 5 Juli 2018. (Rahmawati, 2018)

Hingga pada tahun 2019, Bursa Efek Indonesia mengumumkan bahwa masih ada perusahaan tercatat yang belum melaporkan keuangan semester-I 2019 tepat waktu. Ada 31 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan, salah satunya yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA). (Nurdiana, 2019)

Akibat atas terlambat dalam penyampaian laporan keuangan audit, Bursa Efek Indonesia memberhentikan sementara perdagangan saham dari 6 perusahaan yang tercatat dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut telah terlambat dalam penyampaian laporan keuangan untuk masa kuartal III tahun buku 2019. Bursa Efek Indonesia telah memberikan Peringatan Tertulis III serta tambahan denda untuk Perusahaan Tercatat tersebut. Perusahaan yang dimaksud antara lain: PT Cakra Mineral Tbk ([CKRA](#)), PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ([AISA](#)), PT Sugih Energy Tbk ([SUGI](#)), PT Nipress Tbk ([NIPS](#)), PT Golden Plantation Tbk ([GOLL](#)), dan PT Evergreen Invesco Tbk ([GREN](#)). (Puspitasari, 2020)

Di sisi lain, terdapat saham favorit di indeks bisnis-27. Menurut berita yang dilansir oleh Bisnis.com, bahwa sektor konsumen menjadi perhatian utama investor. Perekonomian Indonesia ditopang sektor konsumsi yang kuat sehingga emiten consumer akan bisa bertahan ditengah laju perekonomian yang melambat. Disebutkan bahwa saham seperti PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) ber potensial bagus dalam hal mendatangkan imbal balik dari hasil besar untuk investor. (Mahardhika, 2020)

Hal ini berbanding terbalik dengan PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) yang sejak tahun 2018 telah mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Dengan adanya keterlambatan tersebut akan merugikan bagi para investor dan juga perusahaan itu sendiri, karena perusahaan disamping harus membayar denda atas keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan, juga harus rela di berikan suspensi perdagangan saham emiten tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, menjelaskan bahwa *audit delay* harus menjadi perhatian khusus dalam penyampaian laporan keuangan yang tidak lepas dari proses audit, laporan keuangan, hingga laporan auditor independen dapat di publikasikan kepada pihak eksternal. Oleh karena itu, dari uraian diatas yang telah dijabarkan, peneliti akan mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*.
2. Untuk mengetahui apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*.
3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud dan harapan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta referensi masalah yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menempuh ujian tingkat sarjana pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara Jombang. Selain itu, diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, dan gambaran aplikasi teori-teori yang diperoleh ketika kuliah untuk mengetahui seperti apa penerapannya di lapangan khususnya dalam hal terkait dengan audit delay.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan analisis dan juga sebagai bahan pertimbangan kepada perusahaan mengenai tanda peringatan awal adanya keterlambatan mengenai penyampaian laporan keuangan pada masa yang akan datang, sehingga dapat dengan cepat mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

c. Bagi Calon Investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan calon investor dalam mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi di perusahaan Sub Sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dimaksudkan dengan harapan akan menjadi salah satu referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama yaitu pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.